

SISTEM INFORMASI IZIN USAHA PERIKANAN TANGKAP PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA BERBASIS LOCAL AREA NETWORK (LAN)

Peneliti
Rahmat Mujahidin

Sistem Informasi
STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 25 Samarinda Kode Pos 75123
Mattboyz_88@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk dapat membuat sebuah sistem informasi izin usaha perikanan tangkap berbasis *local area network* yang nantinya jika penelitian ini berhasil bisa membantu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara dalam melakukan proses pembuatan izin usaha perikanan.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan izin usaha perikanan tangkap. Dengan cara observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *waterfall* model dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah *Visual Basic 6.0, AppServ (Ms. Access)*.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa sistem informasi berbasis *local area network* yang dapat menyajikan informasi pembuatan izin usaha lebih cepat, sistem informasi izin usaha perikanan tangkap sebagai media dalam proses pembuatan surat izin usaha perikanan, sistem informasi berbasis *local area network* sebagai media yang dapat memberikan informasi secara efektif, dan efisien.

Kata kunci: *Izin Usaha Perikanan Tangkap*

1. Pendahuluan

Idealnya pelayanan publik yang merupakan hak rakyat tersebut, sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memenuhinya. Namun dalam kenyataannya saat ini hak-hak tersebut tidak dapat diperoleh masyarakat sebagaimana mestinya. Salah satu bentuk pelayanan yang sering diperhatikan oleh pelaku ekonomi yaitu pelayanan bidang perizinan. Masalah perizinan merupakan kewenangan yang berkaitan dengan kepentingan publik. Pemerintah selanjutnya dalam kerangka pembangunan ekonomi, perlu untuk meningkatkan profesionalisme perizinan.

Indonesia dengan luas lautan sekitar 5,8 juta km² dan panjang pantai kurang lebih 81.000 km memiliki potensi pendapatan ekonomi dari bidang perikanan cukup besar. Begitu pula dengan kabupaten Penajam Paser Utara yang merupakan kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 3.333,06 Km², panjang garis pantai 400,18 Km², menjadikan Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan salah satu wilayah potensial usaha perikanan di Provinsi Kalimantan Timur.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.30/MEN/2012. Yang berbunyi:

1. bahwa sumber daya ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) yang merupakan bagian dari kekayaan bangsa Indonesia, perlu dilakukan pengelolaan

yang optimal dan berkelanjutan serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan dan lingkungannya untuk terwujudnya industrialisasi perikanan tangkap.

2. bahwa dalam rangka pemanfaatan sumber daya ikan secara optimal bagi kemakmuran rakyat Indonesia, perlu mengatur kembali usaha perikanan tangkap sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2011 tentang Usaha Perikanan Tangkap sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.49/MEN/2011;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada nomor 1 dan nomor 2, perlu mengatur Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dengan Peraturan Menteri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri di atas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara telah menjalankan sistem perizinan tersebut dan sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi namun masih menggunakan aplikasi microsoft office yang ada, seperti Ms. Word, Ms. Excel. Sehingga dalam pembuatan izin usaha masih kurang optimal dan banyak memakan waktu dalam pencarian data.

Dari masalah yang dihadapi, ingin rasanya untuk mengatasi masalah yang ada dengan membuat suatu aplikasi sistem yang terkomputerisasi menggunakan

bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. Dimana data tersebut akan tersimpan di dalam database pada komputer dan diperlukan adanya suatu jaringan komputer yang berhubungan antara bagian ruangan pimpinan dan bagian perizinan. Oleh karena itu penulis merasa perlu mengusulkan hal tersebut sebagai masukan guna memberikan kemudahan dalam proses data yang lebih cepat dan efisien dalam Pengelolaan Izin Usaha Perikanan Tangkap berbasis *Local Area Network* (LAN).

Diharapkan dengan adanya pengembangan sistem tersebut dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada, terutama dalam pembuatan Laporan pengolahan data Pada Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Penajam Paser Utara ini. Selain itu juga Pengelolaan perizinan usaha perikanan tangkap yang terkomputerisasi sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan hasil yang cepat, tepat, dan akurat dalam memberikan Laporan pendataan izin usaha perikanan tangkap pada kabupaten penajam paser utara.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam upaya mengatasi masalah yang timbul serta untuk pembahasannya diperlukan suatu batasan masalah dari segi penelitian juga solusi pemecahannya. Semua itu untuk memperjelas serta menghindari meluasnya pokok bahasan, maka dengan membatasi ruang lingkup permasalahan pada izin usaha perikanan tangkap yang meliputi :

1. Bagian Kasi Perikanan tangkap melakukan penginputan data yang dibutuhkan dalam pembuatan Aplikasi tersebut, yaitu :
 - 1) Data Nelayan
 - 2) Data Perusahaan perikanan
2. Bagian Administrasi perizinan melakukan proses Pembuatan surat izin usaha, pembuatan laporan yang menghasilkan *output* berupa:
 - 1) Surat izin usaha perikanan (SIUP)
 - 2) Surat izin penangkapan perikanan (SIPI)
 - 3) Surat izin usaha pengangkutan perikanan (SIKPI)
 - 4) Bukti pencatatan kapal perikanan (BPKP)

Selain melakukan proses diatas juga mempunyai wewenang untuk melihat data-data yang berasal dari Kasi Perikanan

3. Kepala pimpinan sebagai pihak yang membutuhkan informasi mendapatkan beberapa *output* dari proses tersebut, yaitu :
 - 1) Laporan data nelayan
 - 2) Laporan data perusahaan perikanan
 - 3) Laporan data izin usaha perikanan
 - 4) Laporan data izin penangkapan perikanan
 - 5) Laporan data izin pengangkutan perikanan
 - 6) Laporan data bukti pencatatan kapal perikanan

Sistem informasi Izin Usaha Perikanan Tangkap ini dibuat dengan menggunakan database Microsoft *Access*, dengan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall* dan pengujian yang digunakan adalah dengan pengujian *Black Box*. Adapun jaringan yang akan digunakan yaitu *local area network* (LAN) dengan topologi menggunakan topologi bintang atau *star*.

3. Bahan dan Metode

3.1 Bahan dan Penjelasan

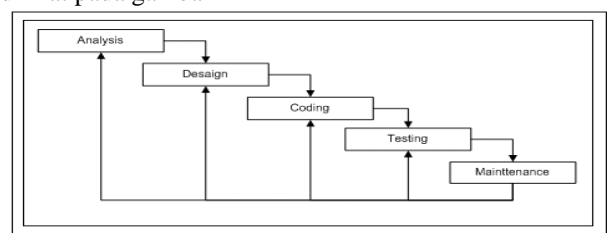
1. Menurut Jogiyanto (2005), pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan

sistem sebagai jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu.

2. Menurut Supriyanto (2005), Informasi adalah data yang telah di olah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Dasar dari informasi adalah data, kesalahan dalam mengambil atau memasukkan data, dan kesalahan dalam mengolah data akan menyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi. Jadi data yang didapatkan dan di inputkan harus valid (benar) hingga bentuk pengolahannya, agar bias menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 30 Tahun 2012. Perizinan perikanan tangkap merupakan salah satu layanan yang diberikan Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada masyarakat (perorangan/koperasi/ perusahaan swasta nasional) yang ingin mengajukan permohonan perizinan kegiatan usaha perikanan tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia dan laut lepas, yang meliputi izin usaha perikanan (SIUP), izin penangkapan ikan (SIPI), izin pengangkutan ikan (SIKPI), dan izin penangkapan serta pengangkutan ikan dalam satuan armada penangkapan ikan.

3.2 Metode Air Terjun

Metode *the Classic Life Cycle* (SDLC) atau pada umumnya dikatakan paradigma *water fall*. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Kelima tahapan itu tersusun dari atas ke bawah , diantaranya *Analisis*, *Design*, *coding*, *Teyyting*, dan *Maintenance*. Konsep dari metode ini adalah melihat bagaimana suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas ke bawah. Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode *water fall* dapat dilihat pada gambar



Gambar 1 Metode The Classic Life Cycle/Waterfall

Sumber : Simarmata (2010), *Rekayasa Perangkat Lunak*

Berikut ini akan diuraikan tahap-tahap pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall*, yaitu:

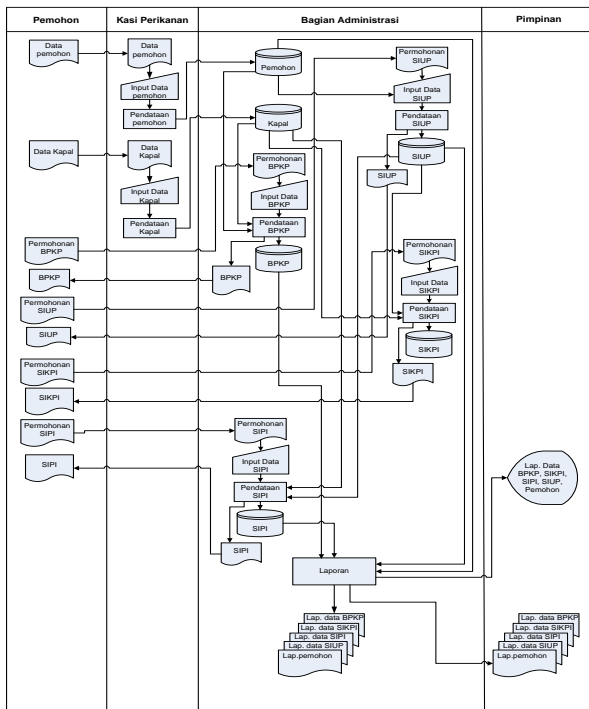
- 1) *Analisis* adalah tahapan menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan pada bagian administrasi.
- 2) *Design* adalah penterjemahan dari keperluan-keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.
- 3) *Coding* adalah tahap penterjemah data/pemecahan masalah *software* yang telah

dirancang dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Pada tahap ini bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah *Microsoft Visual Basic*.

- 4) *Testing* adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Pengujian ini dimulai dengan membuat suatu uji kasus untuk setiap fungsi pada perangkat lunak untuk aplikasi perhitungan anggaran biaya pelatihan kemudian dilanjutkan pengujian terhadap modul-modul dan terakhir pada tampilan antar muka untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua berjalan dengan baik dan input yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.
- 5) *Maintenance* adalah perangkat yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dipakai jika ada permintaan penambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertubuhan dan perkembangan baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

4. Rancangan Sistem

4.1 Flow Of Document (FOD) Yang Diusulkan



Gambar 1. Flow Of Document (FOD) Sistem Yang Diusulkan

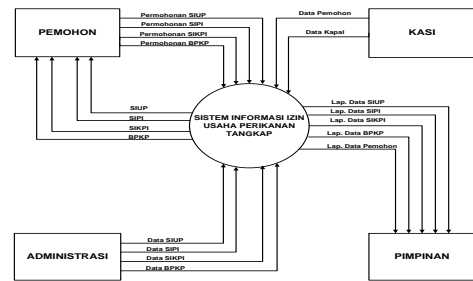
Pada *Flow Of Document* sistem yang diusulkan, dijelaskan bahwa pemohon memberikan data pemohon dan data kapal kepada bagian Kasi perikanan untuk dilakukan proses pendataan pemohon dan hasilnya disimpan di master data pemohon dan di master data kapal. Pemohon juga memberikan data permohonan SIUP kepada Bagian Administrasi untuk dilakukan proses pendataan SIUP dan hasilnya disimpan di master data SIUP dan form SIUP yang diserahkan kepada pemohon. Pemohon memberikan data permohonan SIPI kepada Bagian Administrasi untuk dilakukan proses pendataan SIPI dan hasilnya disimpan di master data SIPI dan form SIPI yang diserahkan kepada pemohon.

Pemohon memberikan data permohonan SIKPI kepada Bagian Administrasi untuk dilakukan proses pendataan SIKPI dan hasilnya disimpan di master data SIKPI dan form SIKPI yang diserahkan kepada pemohon. Pemohon juga memberikan data permohonan BPKP kepada Bagian Administrasi untuk dilakukan proses pendataan BPKP dan hasilnya disimpan di master data BPKP dan form BPKP yang diserahkan kepada pemohon.

Dari semua master data yang dihasilkan oleh masing-masing proses kemudian dilakukan proses pembuatan laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan data pemohon, laporan data kapal, laporan data SIUP, laporan data SIPI, laporan data SIKPI dan laporan data BPKP. Laporan-laporan tersebut kemudian diberikan kepada pimpinan untuk diperiksa dan disetujui.

4.2 Data Flow Diagram (DFD)

4.2.1 Context Diagram (CD)



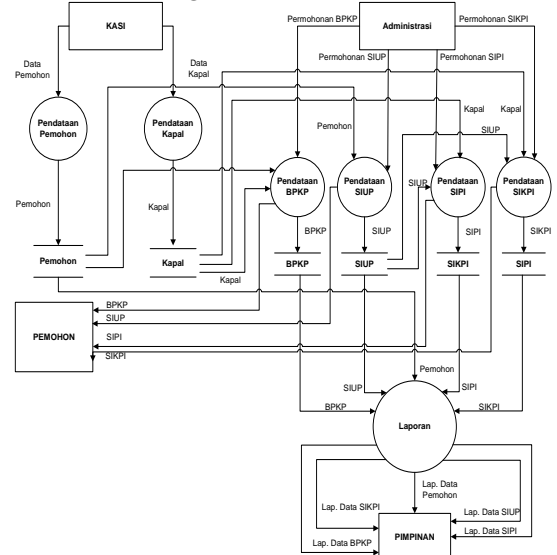
Gambar 2. Context Diagram

Pada diagram tersebut terdapat empat buah entitas yaitu entitas pemohon, kasi, administrasi dan pimpinan. Entitas pemohon memberikan empat buah data yaitu, data permohonan SIUP, permohonan SIPI, permohonan SIKPI dan permohonan BPKP. Selain itu pemohon juga mendapatkan empat buah *output* yaitu SIUP, SIPI, SIKPI dan BPKP. Dan entitas Kasi memberikan data pemohon dan data kapal.

Entitas administrasi memberikan data SIUP, data SIPI, data SIKI, dan data BPKP.

Entitas pimpinan mendapatkan laporan-laporan yaitu laporan data pemohon, laporan data SIUP, laporan data SIPI, laporan data SIKPI dan laporan data BPKP.

4.2.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

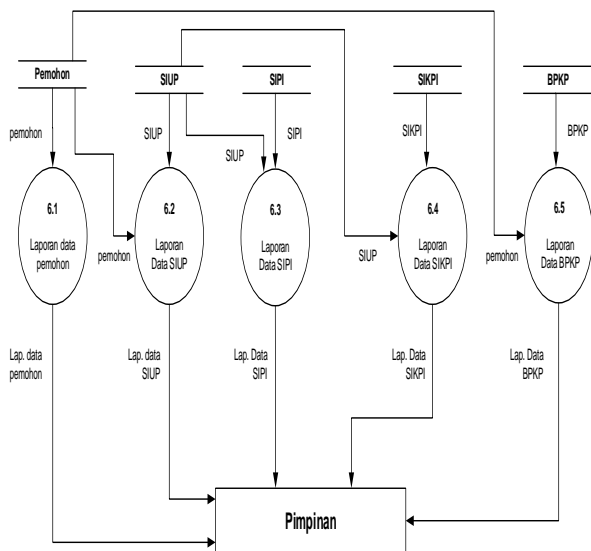
Pada *Data flow Diagram* level 0 tersebut, terdapat empat buah entitas yaitu entitas kasi, entitas administrasi, entitas pemohon dan entitas pimpinan. Selain itu, juga terdapat enam buah proses komputerisasi.

Pada proses pendataan pemohon, data yang masuk ke sistem yaitu data pemohon dan hasilnya disimpan ke *data store* pemohon. Pada proses pendataan SIUP, data yang masuk ke sistem yaitu data permohonan SIUP dan hasilnya disimpan ke dalam *data store* SIUP serta form SIUP yang diserahkan kepada entitas pemohon. Pada proses pendataan SIPI, data yang masuk ke sistem yaitu data permohonan SIPI dan hasilnya disimpan ke dalam *data store* SIPI serta form SIPI yang diserahkan kepada entitas pemohon.

Pada proses pendataan SIKPI, data yang masuk ke sistem yaitu data permohonan SIKPI dan hasilnya disimpan ke dalam *data store* SIKPI serta form SIKPI yang diserahkan kepada entitas pemohon. Pada proses pendataan BPKP, data yang masuk ke sistem yaitu data permohonan BPKP dan hasilnya disimpan ke dalam *data store* BPKP serta form BPKP yang diserahkan kepada entitas pemohon.

Dari semua *data store* kemudian dilakukan proses pembuatan laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan data pemohon, laporan data SIUP, laporan data SIPI, laporan data SIKPI dan laporan data BPKP. Laporan-laporan tersebut kemudian diberikan kepada pimpinan untuk diperiksa dan disetujui.

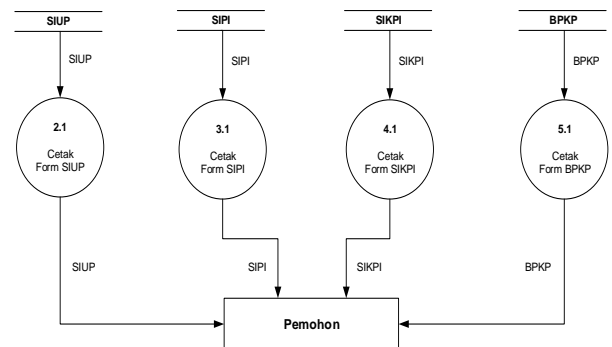
4.2.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses Laporan



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses Laporan

Pada *Data Flow Diagram* Level 1 Proses Laporan di atas, terdapat lima buah proses laporan yaitu proses laporan data pemohon, laporan data SIUP, laporan data SIPI, laporan data SIKPI dan proses laporan data BPKP. Selain itu terdapat lima *data store* yaitu data store pemohon, *data store* SIUP, *data store* SIPI, *data store* SIKPI dan *data store* BPKP. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan data pemohon, laporan data SIUP, laporan data SIPI, laporan data SIKPI dan laporan data BPKP yang diberikan kepada pimpinan untuk diperiksa dan disetujui.

4.2.2.3 DFD Level 1 Cetak Form SIUP, SIPI, SIKPI dan BPKP



Gambar 5. DFD Level 1 Cetak Form SIUP, SIPI, SIKPI dan BPKP

Pada *Data Flow Diagram* Level 1 di atas, terdapat proses cetak form SIUP, cetak form SIPI, cetak form SIKPI dan cetak form BPKP. *Data store* yang digunakan yaitu SIUP, SIPI, SIKPI dan BPKP. *Output* yang dihasilkan yaitu form SIUP, SIPI, SIKPI dan BPKP yang diberikan kepada pemohon.

4.3 Struktur File database

Struktur file ini digunakan untuk membuat desain table – table yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi izin usaha perikanan tangkap. Berikut table – table yang digunakan adalah:

4.3.1 Tabel Data Pemohon

Tabel 1. Tabel Data Pemohon

No	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	Kode	Text	10	Kode Pemohon
2	Nama	Text	20	Nama Pemohon
3	Alamat	Text	30	Alamat
4	Telepon	Text	10	Telepon
5	Fax	Text	10	Faximili
6	E-mail	Text	20	E-mail
7	NPWP	Text	20	NPWP
8	No_KTP	Text	20	No KTP
9	Penanggung Jawab	Text	10	Penanggung Jawab
10	No_Akte	Text	10	No Akte
11	Jenis	Text	20	Jenis

4.3.2 Tabel Data Kapal

Tabel 2. Tabel Data Kapal

No	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	Kode_Kapal	Text	10	Kode Kapal
2	Nama_Kapal	Text	20	Nama Kapal
3	Nama_Panggilan_Kapal	Text	30	Nama Panggilan Kapal
4	Tempat_No_Gro se	Text	10	Tempat No Grose
5	Tempat_No_Buku	Date	0	Tempat No Buku
6	Tempat_Selar	Text	20	Tempat Selar
7	Tanda_Pengenal	Text	20	Tanda Pengenal
8	Radio_Panggil	Text	50	Radio Panggil
9	Tahun	Text	50	Tahun
10	Tempat_Pembuata n	Text	30	Tempat Pembuatan
11	Bahan_Casco	Text	30	Bahan Casco
12	Berat_Kotor	Text	20	Berat Kotor
13	Berat_Bersih	Text	10	Berat Bersih
14	Merk_Mesin	Text	20	Merk Mesin
15	No_Seri	Text	30	No Seri

16	Kekuatan_Mesin	Text	10	Kekuatan Mesin
----	----------------	------	----	----------------

4.3.3 Tabel SIUP

Tabel 3. Tabel Data SIUP

No	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	Nomor_SIUP	Text	10	Nomor SIUP
2	Kode	Text	20	Kode Pemohon
3	Nama_Pemohon	Text	30	Nama Pemohon
4	Jenis_Kepemilikan	Text	10	Jenis kepemilikan
5	Tanggal_Permohonan	Date	0	Tanggal permohonan
6	Jenis_Kegiatan	Text	20	Jenis kegiatan
7	Kapal_Alalat_Tangkap	Text	20	Kapal alat tangkap
8	Catatan	Text	50	Catatan
9	Rencana_Usaha	Text	50	Recana Usaha
10	Fotokopi_NPWP	Text	30	Foto kopi NPWP
11	Fotokopi_KTP	Text	30	Foto Kopi KTP

4.3.4 Tabel SIPI

Tabel 4. Tabel Data SIPI

No	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	Nomor_SIPI	Text	10	Nomor SIPI
2	Nomor_SIUP	Text	20	Nomor Siup
3	Nama	Text	20	Nama
4	Alamat	Text	20	Alamat
6	No_telp	Text	10	Telepon
7	No_Fax	Number	10	Faksimili
8	Nama_Kapal	Text	10	Nama kapal
9	Tempat_NO_Groσε Akta	Text	20	No groσε
10	Asal Kapal	Text	20	Asal Kapal
11	Tempat_Pembuatan	Text	20	Tempat Pembuatan
12	Jenis_Kapal	Text	20	Jenis kapal
13	Berat_Kotor	Number	5	Berat Kotor
14	Merk_Mesin	Text	10	Merek mesin
15	Kekuatan_Mesin	Number	10	Kekuatan Mesin
16	Bahan_casco	Text	20	Bahan Casco
17	Masa_Berlaku	Date	8	Masa Berlaku
18	Pelabuhan_Pangkalan	Text	20	Pelabuhan Pangkalan
19	Catatan	Text	30	Catatan

4.3.5 Tabel SIKPI

Tabel 5. Tabel Data SIKPI

No	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	Nomor_SIKPI	Text	10	Nomor SIKPI
2	Nomor_SIUP	Text	20	Nomor Siup
3	Nama	Text	10	Nama
4	Alamat	Text	20	Alamat
5	Telp	Number	8	Telepon
6	Fax	Number	8	Faksimili
7	Nama_Kapal	Text	20	Nama Kapal
8	Tempat_No.Groσε Akta	Text	20	No Groσε Akta
9	Tempat_No.Buku Kapal	Text	20	No Buku Kapal
10	Tanda_selar	Text	10	Tanda Selar
11	Radio_Panggil	Text	10	Radio Panggil
12	Tahun Pembuatan	Date	8	Tahun Pembuatan
13	Tempat_Pembuatan	Text	8	Tempat Pembuatan

14	Berat_Kotor	Number	5	Berat Kotor
15	Berat_Bersih	Number	5	Berat Bersih
16	Merk_Mesin	Text	10	Merk
17	Pelabuhan_Pangkalan	Text	20	Pelabuhan Pangkalan
18	Pelabuhan_Muat	Text	20	Pelabuhan Muat
19	Masa_Berlaku	Date	8	Masa Berlaku
20	Catatan	Text	30	Catatan

4.3.6 Tabel BPKP

Tabel 6. Tabel Data BPKP

No	Filed Name	Type	Size	Keterangan
1	Nomor_BPKP	Text	10	Nomor BPKP
2	Nama_Pemohon	Text	20	Nama
3	Alamat	Text	20	Alamat
4	Nama_Kapal	Text	10	Nama Kapal
5	Merk_Mesin	Text	10	Merk
6	Berat_Kotor	Number	5	Berat Kotor
7	Bahan	Text	10	Bahan
8	Tempat_Tahun_Pembuatan	Text	8	Tempat Pembuatan
9	Alat_Penangkapan	Text	20	Alat Penangkapan
10	Daerah_Penangkapan	Text	20	Daerah Penangkapan
11	Pelabuhan_Pangkalan	Text	20	Pelabuhan Pangkalan
12	Masa_berlaku	Date	8	Masa Berlaku

5. Implementasi

1. Tampilan Login

2. Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Form Kapal

4. Tampilan Form Pemohon

5. Tampilan Form SIUP

6. Tampilan Form SIPI

7. Tampilan SIKPI

8. Tampilan Form BPKP

6. Kesimpulan

Sistem Informasi Izin Usaha Perikanan Tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara ini dibangun menggunakan metode analisis sistem *waterfall*, dan dalam pengujian menggunakan metode *black box*, dan Topologi yang digunakan adalah topologi star.

Sistem Informasi Izin Usaha Perikanan Tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan berbasis LAN yang dibangun ini dapat menjadi solusi berupa pendataan yang tidak akurat dan pembuatan surat izin usaha perikanan tangkap yang relatif cepat.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi para pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan ini khususnya pada bagian administrasi perizinan dan bagian Kasi Perikanan membutuhkan sebuah system terkomputerisasi yang terkoneksi dengan jaringan yang mudah untuk di implementasikan sehingga menghasilkan atau menyajikan laporan yang tepat, cepat dan akurat, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam hal pengambilan suatu keputusan.

Sistem Informasi Izin Usaha Perikanan Tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan berbasis LAN ini juga dimaksudkan sebagai sarana untuk memperlengkap sistem Administrasi bagian izin perikanan tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara.

7. Saran

Dalam rangka pengembangan selanjutnya, diharapkan agar dapat dikembangkan Sistem Informasi Izin Usaha Perikanan Tangkap Berbasis Web agar Dinas Kelautan dan Perikanan dapat mempermudah dalam izin usaha perikanan secara online.

Kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak yang termotivasi untuk mengoptimalkan sistem ini penulis menyarankan untuk terus memantau keefektifan sistem ini untuk mengetahui apakah dikemudian hari diperlukan pengembangan dari sistem ini sesuai dengan perkembangan kebutuhan dari izin usaha perikanan tangkap ini.

Diharapkan sistem yang dibuat dapat diimplementasikan dan sekaligus dapat membantu dan mempercepat pekerjaan dalam pengolahan data dari pembuatan izin usaha perikanan tangkap tersebut.

8. Daftar Pustaka

Connolly dan begg, 2005, *database system: A practical approach to design, implementation, and management, fourth edition*
Jogiyanto. H.M, 2005. *Analisa dan Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset.

- Jogiyanto. HM, 2008, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Ketiga*, Cetakan Kedua, Yogyakarta : Andi Offset.
- Janner, Simarmata, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Andi Offset
- Kadir, Abdul, 2007, *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul, 2009, *Mudah Mempelajari Database Mysql*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul, 2009, *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Madcoms, 2010, *Sistem Jaringan Komputer Untuk Pemula* Penerbit : Andi Offset.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 30/ Men/ 2012 *Tentang Usaha Perikanan Tangkap Diwilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia*.
- Pressman, RogerS, 2005, *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan praktisi (Buku Satu)* Yogyakarta : Andi.
- Sabari, 2008, *Penduang Lengkap Pemograman Visual Basic 6.0*, jakarta : Cerdas Pustaka Publisher.
- Supriyanto, Aji, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*, Semarang : Salemba Infotek.
- Sukmaaji Anjik, Rianto, *Jaringan Komputer Konsep Dasar Pengembangan Jaringan dan Keamanan Jaringan*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Waluya, 2005, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Erlangga.